

**IDENTIFIKASI FAKTOR KESULITAN SISWA DALAM
MEWUJUDKAN PERILAKU SEMANGAT KEBANGSAAN
DALAM KEHIDUPAN PADA BIDANG STUDY PKN
DI SMA SWASTA CERDAS BANGSA DELITUA TAHUN 2021**

Dra, Datten, M.Pd¹⁾, Dra.Endalina Br Karo Sekali, MPd²⁾
^{1,2)}Dosen FKIP Universitas Quality, Medan, Sumatera Utara
Email: dattenbrginting@gmail.com, Karosekalie@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kemampuan siswa dan faktor penyebab kesulitan belajar siswa pada materi mewujudkan perilaku semangat kebangsaan dalam kehidupan pada Bidang study Pkn di kelas XI SMA Swasta Cerdas Bangsa Tahun Ajaran 2020/2021. Penelitian ini dilaksanakan di SMA Swasta Cerdas Bangsa dengan sampel siswa SMA kelas XI IPA yang berjumlah 32 siswa. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif deskriptif. Instrumen pengumpulan data yang digunakan yaitu, angket dan Tes. Setelah melakukan analisis data terhadap hasil penelitian maka diperoleh kemampuan siswa terhadap materi mewujudkan perilaku semangat kebangsaan dalam kehidupan pada Bidang study PKn, diperoleh nilai rata-rata 71,11 dan berkriteria cukup mampu. Hasil penelitian menunjukkan bahwa faktor penyebab kesulitan belajar siswa Kelas XI IPA SMA Swasta Cerdas Bangsa Tahun Ajaran 2020/2021 pada Bidang study PKn tentang Materi Mewujudkan perilaku semangat kebangsaan dalam kehidupan adalah faktor internal dari siswa itu sendiri yaitu kurangnya daya kemampuan untuk memahami materi yang diberikan Guru secara on line. Faktor Ekternal juga menjadi penyebab terjadinya kesulitan belajar siswa, yaitu berupa kurangnya fasilitas belajar yang tersedia pada diri siswa, kurangnya perhatian dari orang tua dalam sistem pembelajaran secara on line yang sedang diberlakukan dalam dunia pendidikan.

Kata Kunci : Identifikasi Kesulitan Belajar, Mewujudkan Perilaku Semangat Kebangsaan Dalam Kehidupan.

Abstract

This study aims to determine the students' abilities and the factors that cause students' learning difficulties in materializing the behavior of the national spirit in life in the field of Civics study in class XI of SMA Swasta Cerdas Bangsa for the Academic Year 2020/2021. This research was conducted at SMA Swasta Cerdas Bangsa with a sample of 32 students from SMA class XI IPA. This type of research is descriptive quantitative research. The data collection instruments used are, questionnaires and tests. After analyzing the data on the results of the study, it was found that the students' ability to materialize the behavior of the national spirit in life in the Civics study field, obtained an average score of 71.11 and the criteria were quite capable. The results showed that the factors causing learning difficulties for Class XI IPA students of SMA Swasta Cerdas Bangsa for the Academic Year 2020/2021 in the Civics Study on Materials Realizing the behavior of the national spirit in life was an internal factor from the students themselves, namely the lack of ability to understand the material given by the teacher. by online. External factors are also the cause of student learning difficulties, namely the lack of learning facilities available to students, lack of attention from parents in the online learning system that is being implemented in the world of education.

Keywords : *Identification of Learning Difficulties, Realizing National Spirit Behavior*

PENDAHULUAN

Dalam Undang-Undang Republik Indonesia Sisdiknas No.20 tahun 2003 dinyatakan bahwa:

Pendidikan merupakan suatu usaha yang dilakukan secara sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mampu mengembangkan potensi yang ada dalam dirinya untuk memiliki kekuatan spritual keagamaan, kepribadian yang baik, pengendalian diri, berakhlak mulia, kecerdasan, dan keterampilan yang diperlukan dirinya dan masyarakat.

Seorang guru sangat berperan penting terhadap pembentukan peserta didik dalam merencanakan, melakukan serta memulai pembelajaran tersebut. Mengajar bukan hanya menyampaikan ilmu pengetahuan, melainkan usaha untuk menciptakan sistem lingkungan yang membelajarkan peserta didik agar tujuan pengajaran dapat dicapai secara optimal terlebih-lebih dimasa pandemi covid-19, dimana sistem pembelajaran dilaksanakan secara on line.

Berdasarkan informasi yang diterima dari Guru PKN SMA Swasta Cerdas Bangsa Tahun 2021 bahwa: banyak terdapat kesulitan dan kendala yang dihadapi guru dan siswa, baik kesulitan internal maupun Ekternal, yang disebabkan sistem pembelajaran secara on line, sehingga hasil belajar yang diperoleh siswa kurang maksimal.

Berkaitan dengan identifikasi dan pembatasan masalah, masalah penelitian ini adalah: bagaimanakah gambaran kemampuan siswa pada materi mewujudkan semangat kebangsaan dalam kehidupan, dan faktor-faktor apa sajakah yang dihadapi siswa dalam materi mewujudkan semangat kebangsaan dalam kehidupan di Kelas XI IPA SMA Cerdas Bangsa Tahun Ajaran 2020/2021.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui gambaran kemampuan siswa, dan untuk

mengetahui faktor-faktor kesulitan yang dihadapi siswa dalam mempelajari materi mewujudkan semangat kebangsaan dalam kehidupan di Kelas XI SMA Swsta Cerdas Bangsa Tahun Ajaran 2020/2021.

Kajian Teori

Belajar merupakan suatu kewajiban bagi manusia. Sebagai usaha untuk membangun, mengembangkan, dan mempertahankan eksistensi dirinya. Tanpa belajar manusia akan mengalami kesulitan, baik dalam menyesuaikan diri dengan lingkungan maupun kesulitan memenuhi tuntutan hidup dan kehidupan yang selalu berubah.

Suardi Syofrianisda (2018:8) menyatakan “Belajar merupakan perubahan tingkah laku peserta didik secara konstuktif yang mencakup aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik dengan serangkaian kegiatan misalnya dengan membaca, mengamati, mendengarkan, meniru, dan lain sebagainya

Pembelajaran pada hakikatnya tidak hanya sekedar menyampaikan pesan tetapi juga merupakan aktifitas profesional yang menuntut guru dapat menggunakan keterampilan dasar mengajar secara terpadu serta menciptakan situasi efisien. Oleh karena itu dalam pembelajaran guru perlu menciptakan suasana yang kondusif dan strategi belajar yang menarik minat siswa.

Dimasa pandemi covid-19 terjadi banyak perubahan dalam seluruh aspek kehidupan manusia, termasuk perubahan dalam sistem pembelajaran yang diberlakukan saat ini. Dimasa sekarang ini sistem pembelajaran dalam dunia pendidikan dilaksanakan secara Daring (Dalam Jaringan) atau On-Line. Mengajar merupakan suatu komponen dan kompetensi guru dimana guru harus dapat menguasai serta terampil dalam mengajar, baik secara Luring maupun Daring.. Di dalam mengajar guru harus

dapat membangkitkan perhatian siswa kepada pelajaran yang diberikan oleh guru dan berusaha membawa perubahan tingkah laku siswanya. Menurut Alvin W. Howard dalam Slameto (2015:32) menyatakan “Mengajar adalah suatu aktivitas untuk mencoba menolong, membimbing seseorang untuk mendapatkan, mengubah atau mengembangkan *skill, attitude, ideals* (cita-cita), *appreciations* (penghargaan) dan *knowledge*”

Kesulitan Belajar.

Kesulitan belajar merupakan suatu kondisi dimana peserta tidak dapat belajar dengan baik, disebabkan karena adanya gangguan, baik berasal dari faktor internal siswa maupun faktor eksternal siswa. Adanya kesulitan belajar akan menimbulkan suatu keadaan dimana siswa tidak dapat belajar sebagaimana mestinya sehingga memiliki prestasi belajar yang kurang maksimal.

Adanya kesulitan belajar pada seorang siswa dapat dideteksi dengan kesalahan-kesalahan siswa dalam mengerjakan tugas maupun soal-soal tes.. Siswa yang mengalami kesulitan belajar akan susah dalam menyerap materi-materi pelajaran yang disampaikan oleh guru sehingga ia akan malas dalam belajar, serta tidak dapat menguasai materi, menghindari pelajaran, serta mengabaikan tugas-tugas yang diberikan oleh guru. Sebagaimana yang dinyatakan Afi Parnawi (2019:98) bahwa: “Kesulitan belajar (*Learning Difficulty*) adalah suatu kondisi dimana kompetensi atau prestasi yang dicapai tidak sesuai dengan kriteria standar yang telah ditetapkan”.

Dari pendapat tentang kesulitan belajar di atas maka dapat disimpulkan bahwa kesulitan belajar adalah suatu keadaan siswa yang kurang mampu dalam proses belajar mengajar sehingga tidak tercapai tujuan belajar yang

diharapkan disebabkan karena adanya gangguan dari dalam maupun dari luar diri siswa.

Faktor-faktor Penyebab Kesulitan Belajar

Kesulitan belajar dipengaruhi oleh beberapa faktor penyebab. Faktor penyebab timbulnya kesulitan belajar menurut Muhammedi, dkk (2017:44) ada 4 faktor penyebab kesulitan belajar anak yaitu:

a. Faktor anak didik

Anak didik adalah subjek yang belajar. Faktor yang dapat menjadi penyebab kesulitan belajar anak didik: (1) Intelegensi, (2) minat, (3) emosional, (4) aktivitas, (5) penyesuaian sosial, (6) latar belakang, (7) cita-cita, (8) latar belakang pendidikan (9) lama belajar, (10) keadaan fisik, (11) kesehatan, (12) pengetahuan dan keterampilan, (13) motivasi.

b. Faktor sekolah

Sekolah adalah lembaga pendidikan formal tempat pengabdian guru dan rumah rehabilitasi anak didik. Faktor dari sekolah meliputi: (1) guru, (2) alat media, (3) suasana, (4) bimbingan, (5) kepemimpinan, (6) waktu sekolah.

c. Faktor keluarga

Keluarga adalah lembaga pendidikan informal yang diakui keberadaannya dalam dunia pendidikan. Meliputi : (1) perhatian orang tua, (2) biaya pendidikan.

Hakikat pembelajaran PKn

Tujuan pendidikan kewarganegaraan adalah menciptakan warga negara yang memiliki wawasan kenegaraan, menanamkan rasa cinta tanah air, dan kebanggaan sebagai warga negara Indonesia dalam diri para generasi muda penerus bangsa . Pendidikan kewarganegaraan diharapkan mampu menumbuhkan sikap setia kepada tanah air dan bersedia dengan tulus ikhlas untuk menyumbangkan setiap potensinya demi

kemajuan tanah air walaupun mendapat iming-iming popularitas dari pihak lain. Materi mewujudkan Perilaku Semangat Kebangsaan Dalam Kehidupan merupakan bentuk keterikatan kita dalam kehidupan berbangsa dan bernegara. .

1. Menumbuhkan Sikap Positif Terhadap Semangat Kebangsaan Di Lingkungan Keluarga

Contoh upaya menumbuhkan Sikap positif terhadap semangat kebangsaan di lingkungan keluarga, antara lain

- a. memberikan pendidikan sejak dini tentang sikap nasionalisme dan patriotism terhadap bangsa Indonesia.
- b. Setiap anggota keluarga dapat memberikan contoh atau tauladan tentang rasa kecintaan dan penghormatan pada bangsa.
- c. Orang tua selalu memberikan pengawasan terhadap pergaulan anaknya .

2. Menumbuhkan sikap positif terhadap semangat kebangsaan di lingkungan sekolah

- a. Memberikan pelajaran tentang pendidikan pancasila dan kewarganegaraan dan juga bela Negara.
- b. Menanamkan sikap cinta tanah air dan menghormati jasa pahlawan dengan mengadakan upacara setiap hari senindan upacara hari besar nasional.

3. Menumbuhkan Sikap Positif Terhadap Semangat Kebangsaan Di Lingkungan Masyarakat, Bangsa dan Negara

Contoh upaya menumbuhkan sikap positif terhadap semangat kebangsaan di lingkungan masyarakat, bangsa dan negara, antara lain

- a. Menggalakan berbagai kegiatan yang dapat meningkatkan rasa nasionalisme, seperti gotong royong, bakti sosial, pameran budaya, dan lainnya. B. Mewajibkan pemakaian batik kepada pegawai negeri sipil pada hari tertentu.

Saat ini kita harus mampu menumbuh semangat kebangsaan seperti yang dicontohkan para pejuang bangsa untuk mengatasi berbagai permasalahan bangsa dengan bersikap pantang menyerah, selalu bekerja keras, jujur, adil, disiplin, berani melawan kesewenang-wenangan, tidak korupsi, toleran, dan lain-lain. Bila tidak bisa, artinya kita tidak bisa lagi mempertahankan eksistensi bangsa dan negara dari kehancuran.

KERANGKA BERPIKIR

Berdasarkan latar belakang masalah, maka peneliti ingin melakukan penelitian tentang faktor kesulitan belajar yang dihadapi oleh siswa di kelas XI IPA SMA Swsta Cerdas Bangsa, pada materi mewujudkan perilaku semangat kebangsaan dalam kehidupan. Untuk mengetahui kesulitan yang dialami oleh siswa pada materi mewujudkan perilaku semangat kebangsaan dalam kehidupan, maka dilakukanlah penelitian, dengan menggunakan instrumen penelitian: tes, angket

METODE PENELITIAN

Metode dapat diartikan sebagai ilmu yang membahas cara-cara mencapai kebenaran secara ilmiah. Metode merupakan cara utama yang digunakan untuk menguji Hipotesis, dengan teknik serta alat tertentu. Hasil penelitian sangat tergantung pada tepat tidaknya penerapan metode. Penelitian dilaksanakan di SMA Swasta Cerdas Bangsa Tahun Ajaran 2020/2021.

Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi adalah keseluruhan subjek atau individu yang diteliti. Populasi dalam penelitian ini: seluruh siswa SMA Swasta Cerdas Bangsa yang berjumlah 168 siswa pada tahun ajaran 2020/ 2021

Sampel

Sugiyono (2017:82) menyatakan “probability sampling adalah teknik pengambilan sampel yang memberikan peluang atau kesempatan yang sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel”. Sampel penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI SMA Swasta Cerdas Bangsa Tahun Ajaran 2020/2021 dengan jumlah 32 siswa.

Jenis penelitian ini adalah Kuantitatif Deskriptif.

Menurut Nana Syaodih (2015: 72) bahwa “penelitian deskriptif adalah suatu bentuk penelitian yang paling dasar yang bertujuan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan fenomena-fenomena yang ada, baik fenomena yang bersifat alamiah ataupun rekayasa manusia”.

Teknik pengumpulan data.

Metode pengumpulan data yang digunakan adalah **Angket dan Tes.**

Teknik Analisis Data. Bogdam dalam Sugiyono (2017:334) menyatakan bahwa "Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain sehingga dapat mudah dipahami, dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain". Analisis data yang dilakukan untuk memperoleh hasil yang diteliti, yaitu untuk mengetahui kemampuan dan kesulitan siswa dalam pelajaran PKn, digunakan rumus sebagai berikut:

a. Uji Validitas

Suharsimi (2013:85) menyatakan bahwa “Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kevalidan atau kesahian suatu instrumen, suatu instrumen yang valid atau sah mempunyai validitas yang tinggi, sebaliknya instrumen yang kurang valid berarti validitasnya rendah”. lalu dilakukan analisis item untuk mengetahui validitas instrument,

digunakan korelasi Product moment seperti yang digunakan oleh Arikunto (2013:213).

$$r_{xy} = \frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\sum x^2 - (\sum XY)^2} \sqrt{NY^2 - (Y)^2}}$$

(Arikunto 2015:87)

b. Uji Reliabilitas

Reliabilitas digunakan untuk mengukur suatu kuesioner. Butir pertanyaan dikatakan reliable atau andal apabila jawaban seseorang terhadap pertanyaan adalah konsisten. Rumus yang digunakan adalah :

$$r_{11} = \left(\frac{n}{n-1} \right) \left(n - \frac{\sum \sigma_i^2}{\sigma_t^2} \right)$$

(Arikunto 2015:122)

Untuk menentukan nilai tes gambaran kemampuan siswa maka harus dicari nilai siswa dan nilai rata-rata siswa. Secara sederhana dapat dirumuskan dengan :

$$\text{Nilai Siswa} = \frac{\text{skor perolehan}}{\text{skor maksimal}} \times 100$$

(Asep Jihad 2013 : 130)

Tabel 3.3 Kriteria Tingkat Kemampuan Siswa

Nilai	Kriteria
90-100	Sangat Mampu
80-89	Mampu
70-79	Cukup Mampu
<70	Kurang Mampu

Sumber: 15Adopsi dari (Kemendikbud 2018: 47)

$$\bar{x} = \frac{\sum f_i x_i}{\sum f_i}$$

(Sudjana (2017: 67)

Untuk mencari persentase kesulitan belajar siswa yang dialami peserta didik maka digunakan rumus berikut :

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

(Anas udijono 2019:43)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Deskripsi Hasil Penelitian.

Penelitian ini dilaksanakan pada Januari 2021. Dalam penelitian ini penulis hanya menggunakan satu variabel penelitian yaitu kesulitan belajar siswa Kelas XI SMA Swasta Cerdas Bangsa Tahun Ajaran 2020/2021 dalam Bidang studi PKn pada Materi Mewujudkan perilaku Semangat Kebangsaan dalam Kehidupan.

Kesulitan belajar adalah suatu kejadian atau peristiwa yang menunjukkan bahwa dalam mencapai tujuan pembelajaran siswa mengalami beberapa kesulitan dalam menguasai secara tuntas bahan pelajaran yang diajarkan oleh guru.

Faktor penyebab kesulitan belajar terdiri dari dua faktor yaitu internal dan eksternal. Faktor internal dibagi menjadi dua indikator yaitu Fisiologi siswa dan psikologis siswa, sedangkan faktor eksternal dibagi menjadi tiga indikator yaitu sekolah, keluarga dan masyarakat. Indikator ini akan menunjukkan bahwa siswa mengalami kesulitan belajar.

Hasil Penelitian

Validitas Angket Faktor Kesulitan Belajar

Agar mengetahui data tentang Faktor kesulitan, peneliti menggunakan angket langsung yang ditujukan kepada siswa yang merupakan sampel dalam penelitian. Peneliti menyebarkan angket kepada 32siswa sebagai responden dengan pertanyaan sebanyak 15 butir

Deskripsi Data Faktor kesulitan

Deskripsi data yang telah diperoleh dalam penelitian. Data diperoleh dari siswa SMA Kelas XI IPA Swasta Cerdas Bangsa Tahun Ajaran 2020/2021 dalam Bidang Studi PKn tentang Materi Mewujudkan perilaku Semangat Kebangsaan dalam Kehidupan. Pengumpulan data menggunakan instrumen berupa angket

penelitian dengan model jawaban berskala *likert* dengan rentang skor 1–4 untuk setiap butir pertanyaan. Data yang diperoleh dari kuesioner tersebut kemudian ditabulasikan dan dianalisis menggunakan analisis deskriptif yang bertujuan untuk menggambarkan data penelitian. Pengolahan data menggunakan bantuan program *Microsoft Office Excel*.

Deskripsi data meliputi skor terendah, skor tertinggi, rata-rata (Mean), standar deviasi (SD), histogram, dan tabel kecenderungan masing-masing indikator yang diperoleh dari perhitungan deskripsi data.

Gambaran Kemampuan Siswa

Untuk mengetahui gambaran kemampuan yang dimiliki siswa kelas XI IPA SMA Swasta Cerdas Bangsa pada pelajaran PKn materi mewujudkan perilaku semangat kebangsaan dalam kehidupan, digunakan alat pengumpulan data berupa tes dari guru PKn.

Berdasarkan analisis data maka diperoleh hasil belajar siswa dalam pembelajaran PKn materi mewujudkan perilaku semangat kebangsaan dalam kehidupan di kelas XI IPA SMA Swasta Cerdas Bangsa, yaitu 3 orang siswa yang mendapat nilai 60, satu orang siswa yang mendapat nilai 64, tiga orang siswa yang mendapat nilai 65, dua orang siswa yang mendapat nilai 67, satu orang siswa yang mendapat nilai 69, empat orang siswa yang mendapat nilai 70, satu orang siswa yang mendapat nilai 73, satu orang siswa yang mendapat nilai 75, tiga orang siswa yang mendapat nilai 76, tiga orang siswa yang mendapat nilai 77, dua orang siswa yang mendapat nilai 77, dua orang siswa yang mendapat nilai 78, satu orang siswa yang mendapat nilai 79, dua orang siswa yang mendapat nilai 80, dua orang siswa yang mendapat nilai 82, dan satu orang siswa yang mendapat nilai 85.

Berdasarkan dari perhitungan nilai rata-rata yang diperoleh gambaran

kemampuan siswa dalam memahami pelajaran PKn materi mewujudkan perilaku semangat kebangsaan dalam kehidupan di kelas XI IPA SMA Swasta Cerdas Bangsa yaitu 71,11 dan mendapat kriteria Cukup Mampu.

Gambaran Kesulitan Siswa Faktor Lingkungan Sekolah

Faktor lingkungan terdiri dari kondisi lingkungan disekolah atau kondisi dari hubungan antar siswa disekolah SMA Swasta Cerdas Bangsa. Untuk mengetahui ada tidaknya kesulitan belajar siswa dilihat dari factor lingkungan sekolah, peneliti menggunakan indikator lingkungan dalam instrumen angket dengan jumlah pertanyaan sebanyak 5 butir.

Berdasarkan data angket dari responden dan telah ditabulasi diperoleh skor terendah 11, skor tertinggi 19, nilai rata-rata (Mean) sebesar 15.2, dan standar deviasi (SD) sebesar 2.06. Adapun tinggi rendahnya skor untuk setiap kategori data factor lingkungan sekolah dapat dihitung berdasarkan skor ideal angket dengan cara sebagai berikut:

Berdasarkan data yang diperoleh di atas dapat diketahui bahwa faktor Lingkungan sekolah bukan merupakan penyebab kesulitan belajar PKn, dimana sebanyak 30 siswa atau 86% pada kategori sangat tidak mempersulit. Adapun skor mean faktor lingkungan sekolah adalah 15.20 dan terletak pada $X > (Mi + 1.5SDi)$ atau rentang skor >13 . Skor mean tersebut menunjukkan bahwa faktor lingkungan sekolah termasuk sangat tidak mempersulit. Artinya dari lingkungan sekolah secara umum tidak mengganggu proses pembelajaran SMA Kelas XI IPA Swasta Cerdas Bangsa Tahun Ajaran 2020/2021 dalam mata pelajaran PKn tentang Materi Mewujudkan perilaku Semangat dan Komitmen Kebangsaan dalam Kehidupan.

Faktor Tenaga Pengajar

Untuk mengetahui ada tidaknya kesulitan belajar siswa dilihat dari tenaga pengajar atau guru, peneliti menggunakan indikator tenaga pengajar atau guru dalam instrumen angket dengan jumlah pertanyaan sebanyak 5 butir.

Berdasarkan data angket dari responden dan telah ditabulasi diperoleh skor terendah 11, skor tertinggi 17, nilai rata-rata (Mean) sebesar 13.00, dan standar deviasi (SD) sebesar 1.45.

Adapun tinggi rendahnya skor untuk setiap kategori data factor tenaga pengajar atau guru dapat dihitung berdasarkan skor ideal angket dengan cara sebagai berikut:

$$\text{Skor ideal terendah (Xmin)} = 4 \times 1 = 4$$

$$\text{Skor ideal tertinggi (Xmaks)} = 4 \times 4 = 16$$

$$\text{Rata-rata ideal (Mi)} = 1/2 (16 + 4) = 10$$

$$\text{Standar Deviasi ideal (SDi)} = 1/6 (16 - 4) = 2$$

Dari perhitungan diatas maka Kriteria kecenderungan dapat dikategorikan dalam 4 kelas sebagai berikut:

Berdasarkan data yang diperoleh dapat diketahui bahwa faktor tenaga pengajar atau guru bukan merupakan penyebab kesulitan belajar PKn. Artinya dari lingkungan sekolah secara umum tidak mengganggu proses pembelajaran SMA Kelas XI IPA Swasta Cerdas Bangsa Tahun Ajaran 2020/2021 dalam mata pelajaran PKn pada Materi Mewujudkan perilaku Semangat Kebangsaan dalam Kehidupan.

Faktor Fasilitas Belajar Dirumah.

Berdasarkan data yang diperoleh dapat diketahui bahwa faktor fasilitas belajar dirumah merupakan penyebab kesulitan belajar PKn, dimana sebanyak 12 siswa atau 39% pada kategori tidak mempersulit. Sedangkan pada kategori mempersulit terdapat 20 siswa atau 61 %

Artinya dari fasilitas belajar dirumah secara umum mengganggu proses pembelajaran siswa SMA Swasta Cerdas Bangsa Tahun Ajaran 2020/2021 dalam mata pelajaran PKn tentang Materi Mewujudkan perilaku Semangat Kebangsaan dalam Kehidupan.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dapat diambil beberapa simpulan sebagai berikut:

1. Gambaran kemampuan siswa SMA Swasta Cerdas Bangsa Kelas XI IPA Cerdas Bangsa Tahun Ajaran 2020/2021 dalam Bidang studi PKn tentang Materi Mewujudkan perilaku Semangat Kebangsaan dalam Kehidupan berdasarkan perolehan nilai rata-rata siswa 71,11 dan berkriteria cukup mampu.

2. Faktor-faktor penyebab kesulitan belajar siswa SMA Swasta Kelas XI IPA Swasta Cerdas Bangsa Tahun Ajaran 2020/2021 dalam Bidang Studi PKn pada Materi Mewujudkan perilaku Semangat Kebangsaan dalam Kehidupan adalah: meliputi kesulitan Internal siswa itu sendiri, yaitu: kurangnya kemampuan untuk memahami pelajaran secara sistem On-Line. Kesulitan Eksternal juga dihadapi oleh siswa, berupa: kurangnya ketersediaan fasilitas pembelajaran dirumah yang dimiliki siswa, kurangnya perhatian orang tua.

SARAN

1. Kepada para pendidik/ Guru PKN diharapkan supaya lebih memperhatikan keadaan fisik siswa, dengan sistem pembelajaran yang dilaksanakan pada masa sekarang ini, agar para siswa tetap semangat belajar walaupun masa pandemi covid-19 sedang melanda dunia.

DAFTAR PUSTAKA

Afi Parnawi. 2019. *Pembelajaran Efektif*. Bandung : PT. Remaja

Rosdakarya

Ahmad Susanto. 2016. *Teori Belajar dan Pembelajaran (Di Sekolah Dasar)*. Jakarta: Prenada Media Group

Dimiyati & Mudjiono. 2015. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: PT. Rineka Cipta

Hasbullah. (2017). *dasar-dasar ilmu pendidikan*. Jakarta: raja Grafindo persada.

Ihsana El Khuluqo. 2017. *Belajar dan Pembelajaran (Konsep Dasar Metode dan Aplikasi Nilai-nilai Spritualitas dalam Proses Pembelajaran)*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Karwono, Heni Mularsih. 2017. *Belajar dan Pembelajaran (Serta Pemanfaatan Sumber Belajar)*. Depok: PT. Raja Grafindo Persada.

Marlina. 2017. *Assesmen Kesulitan Belajar*. Jakarta: Prenada Media Group

Moh. Aldi S Ismail. 2016. *Faktor-Faktor Kesulitan Belajar Siswa pada Mata Pelajaran PKn Di SMP Negeri 9 Gorontalo*. <https://repository.ung.ac.id/skripsi/show/221411061/faktor-faktor-kesulitan-belajar-siswa-pada-mata-pelajaran-pkndi-smp-negeri-9-gorontalo.html#>

Muhameddi dkk. 2017. *Evaluasi Hasil Belajar*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Mulyono. (2018). *Diagnosis Kesulitan belajar dan bimbingan terhadap kesulitan belajar khusus*. Yogyakarta: Nuha liter.

Oemar Hamalik. 2014. *Kurikulum dan pembelajaran*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.

Purwanto. 2017. *Evaluasi Hasil Belajar*. Yogyakarta: Pustaka Belajar

Rusman. 2017. *Model-Model Pembelajaran (Mengembangkan Profesionalisme Guru)*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada

- Sisi Ramadayanti, Bambang Budi Utomo, dan Shilmy Purnama. 2020. *Analisis Faktor-Faktor Kesulitan Belajar Siswa Dalam Mata Pelajaran di SMA 05 Pontianak*.
<https://jurnal.untan.ac.id/index.php/jdpdp/article/view/41423>
- Slameto. 2015. *Belajar dan Faktor – Faktor yang Mempengaruhi*. Jakarta: PT.Rineka Cipta.
- Sudjana. 2017. *Metode Statistika*. Bandung: PT Tarsito.
- Suardi Syofrianisda. 2018. *Bejaran dan Pembelajaran Yogyakarta: Parama Ilmu*
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*. Bandung: Alfa Beta.
- Suharsimi, Arikunto. 2015. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta : PT. Bumi Aksara
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.